

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan, melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, serta studi dokumentasi bahwa penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah secara garis besar sesuai dengan tujuan sekolah yakni untuk menguatkan quatul aqli artinya untuk pengetahuannya, dan juga yang matinul khuluk artinya untuk menguatkan karakter/akhlakunya ataupun nilai-nilai keislamannya yang dilandasi dengan akidah juga fadillah tentang syariat kecintaan kepada sunnah Rasulullah Saw dan kecintaan kepada Allah Swt.

Adapun kesimpulan secara khusus dari penjabaran rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Nilai-nilai ajaran Islam yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah untuk menanamkan nilai akhlakul karimah dari pengamalan sunnah berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung adalah nilai 1) nilai kasih sayang kepada sesama mahluk Allah 2) nilai keberanian 3) nilai leadership/kepemimpinan 4) nilai keikhlasan 5) nilai kedisiplinan 6) nilai selalu punya target kebaikan 7) nilai fokus 8) nilai sabar dan 9) nilai senang memberikan yang terbaik.

Proses penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah dengan penekanan terhadap penguatan pengetahuannya dan perubahan akhlak pada siswa dibagi menjadi tiga tahapan. 1) di sampaikan terkait dalil yang berkaitan dengan syariat kecintaan kepada Allah Swt QS Ali- Imron Ayat 31, dan dalil terkait berkuda dan memanah QS. Al- Anfal Ayat 60 serta hadist terkait memanah dan memotivasi siswa untuk terus menggali semua potensi yang dimiliki terutama berkuda dan memanah yang dibekali dengan akhlakul karimah dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap syariat yang di contohkan Rasulullah Saw. 2) program kegiatan berkuda dan memanah ini sifatnya praktek jadi siswa

diarahkan untuk praktek dilapangan. Tidak hanya menunggang kuda dan memanah saja, tapi dengan memelihara, merawat kuda maupun peralatannya, membersihkan kandang kuda dan memasang perlengkapan berkuda dan memanahnya. Disanalah proses penerapan nilai akhlak kepada siswa seperti nilai kasih sayang kepada sesama makhluk Allah (kuda), nilai keberanian, nilai kedisiplinan, nilai kepemimpinan, nilai keihlasan, nilai senang memberikan yang terbaik, nilai mempunyai target kebaikan, nilai fokus, dan nilai-nilai Islam yang lainnya. 3) di akhir sesi latihan ada namanya sesi berbagi hikmah disana semua siswa di minta untuk menyampaikan hikmah yang di dapat setelah latihan berkuda dan memanah. Contohnya dengan berkuda menjadikan kita lebih berani dalam mengambil keputusan, dengan memanah menjadikan kita lebih fokus untuk mencapai target yang kita inginkan dan hikmah-hikmah yang lainnya.

Hasil dari penerapan nilai ajaran islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung memberikan dampak positif bagi perubahan akhlak siswa yang bisa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari karena memang program ataupun aktivitasnya dilakukan tidak asal terlaksana, tetapi memiliki landasan tujuan. Hasil pembelajaran berkuda dan memanah ini sangat aplikatif pada siswa ketika menjalani kegiatan-kegiatan dan tugas sehari hari yang pertama yaitu keberanian dengan berkuda dengan belajar berkuda siswa lebih berani memutuskan sesuatu lebih berani untuk menyampaikan kebenaran yang hak dan yang batil karena mempunyai bekal kekuatan dan membuatnya lebih berani. Berikutnya kedisiplinan terlihat siswa-siswa yang konsisten mengamalkan syariat berkuda dan memanah ini terlihat lebih disiplin dari pada siswa yang pada umumnya tidak terlalu konsisten dalam berkuda dan memanah intinya lebih disiplin dalam menjalankan amanah sehari-sehari karena terbiasa dengan kedisiplinan. Berikutnya yang terlihat lebih ikhlas dan gak perhitungan kalo siswa yang mengamalkan syariat berkuda dan memanah ini karena terbiasa rutinitasnya menjalankan kebaikan dan fokus memberikan yang terbaik.

5.2 Saran

Setelah ditarik kesimpulan tentang penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan memanah di SMA Daarut Tauhiid Bandung, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan akhlak pada siswa yang dilaksanakan oleh sekolah.

5.2.1 Untuk Sekolah

Sekolah dapat melaksanakan program ekstrakurikuler berkuda dan memanah ini tidak hanya untuk kelas 10 saja yang diwajibkan, tapi untuk semua siswa. Karena melihat dari hasil penerapan nilai-nilai ajaran Islam melalui ekstrakurikuler berkuda dan memanah memberikan dampak positif bagi perubahan akhlak siswa yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.2 Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan gambaran mengenai upaya sekolah dalam menerapkan nilai-nilai ajaran Islam tidak hanya melalui pembelajaran di kelas saja, akan tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah untuk meningkatkan perubahan akhlak pada siswa untuk mencapai program atau visi, misi yang sekolah inginkan. Yang mana peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam sehingga hasil yang didapatkan lebih jelas dan komprehensif.